

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pasal 31 ayat 1 mengatakan bahwa setiap warga negara berhak untuk mendapatkan pendidikan dan mengembangkan potensinya. Untuk melaksanakan hal ini mengeluarkan undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional, yang mewajibkan pendidikan dasar bagi warga negara usia 7-15 tahun. Undang-undang ini menjadi landasan hukum untuk menyelenggarakan sistem pendidikan yang mendukung partisipasi pendidikan. (Maison & Defitri, 2019a).

Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) adalah bantuan yang diberikan kepada sekolah untuk untuk mengurangi beban biaya pendidikan dengan tujuan untuk mendukung akses pendidikan bagi seluruh siswa, terutama mereka yang mungkin menghadapi kesulitan finansial, sehingga dapat memperoleh haknya atas pendidikan tanpa hambatan ekonomi yang berat (Jannah Miftakhul, 2020). Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) pada awalnya merupakan suatu bentuk kompensasi untuk membantu sekolah mengatasi dampak kenaikan harga bahan bakar minyak. Pada tahun 2005 pemerintah mengalokasikan dana sebesar 6,2 triliun rupiah yang dibagikan kepada sebagian besar sekolah diseluruh indonesia.

Sesuai dengan ketentuan dalam MBS (manajemen berbasis sekolah/ madrasah) bahwa dalam pengelolaan keuangan madrasah juga harus menganut prinsip transparansi dan akuntabilitas publik. berdasarkan kepmendagri 13/2006 tentang Pelaporan Pengelolaan Keuanagan Daerah, akuntabilitas diartikan mempertanggung jawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pemerintah daerah atau yayasan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan secara periodik. Lebih lanjutnya akuntabilitas dapat dilihat dari sudut pandang pengendalian

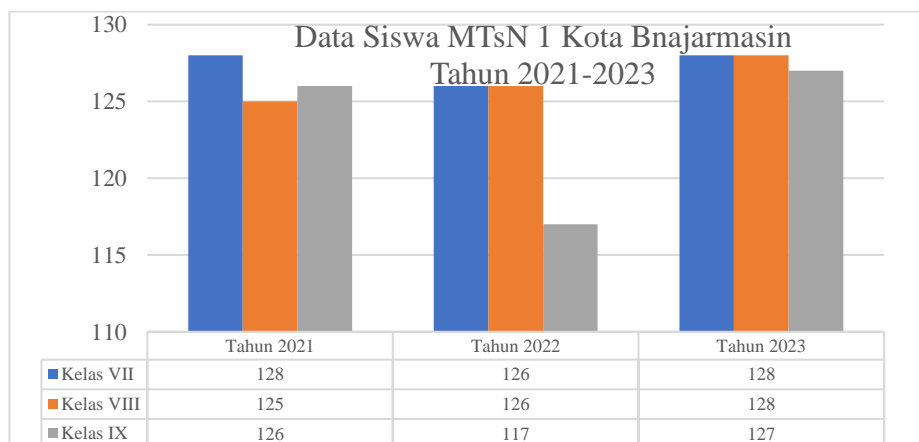
tindakan pada pencapaian suatu tujuan. Dalam hal ini, sistem akuntabilitas mengacu pada kewajiban untuk melaporkan segala perilaku aktivitas individu atau organisasi kepada atasan khususnya di bidang pengelolaan keuangan. (Suci, 2022).

Akuntabilitas merupakan suatu konsep yang mencakup tanggung jawab, kewajiban, dan keterbukaan dalam memastikan bahwa dana publik digunakan dengan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tidak digunakan secara ilegal. (Habibatulloh et al., 2022). Transparansi merupakan prinsip yang menjamin akses untuk memperoleh informasi mengenai penyelenggaraan pemerintah. Transparansi menjamin hak setiap individu untuk memiliki akses atau mendapatkan informasi terkait dengan kebijakan yang dapat memengaruhi mereka secara langsung terhadap kebijakan yang diterapkan, informasi yang digunakan, serta proses pembuatan kebijakan dan penyelenggaraan wewenang pemerintah bersama dengan hasil yang tercapai. (Ghaninli, 2021).

Akuntabilitas dalam penggunaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) merujuk pada tanggung jawab dan kewajiban pengelola sekolah dalam menjalankan proses administrasi keuangan dan memastikan bahwa dana tersebut digunakan dengan ketentuan yang berlaku. Dengan menerapkan akuntabilitas di sekolah maka diharapkan bisa menciptakan lingkungan dimana kekuasaan dan dana publik digunakan secara bijaksana, sesuai dengan tujuan. (Marinah, Abdullah, et al., 2023b). Transparansi dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) memiliki peran penting dalam memastikan dana tersebut digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan pendidikan. Kementerian pendidikan dan kebudayaan (Kemendikbud) mewajibkan sekolah untuk membuat pelaporan penggunaan Dana BOS secara *online*, selain pelaporan daring, sekolah juga diwajibkan menyajikan informasi penggunaan Dana BOS secara transparan melalui papan pengumuman agar orang tua siswa dan masyarakat umum melihat bagaimana Dana BOS digunakan. (Kemendikbud, 2021). Keterkaitan antara akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) menciptakan dasar yang kokoh untuk

keberhasilan pengelolaan dana tersebut. akuntabilitas merujuk pada tanggung jawab dan kewajiban pengelola sekolah dalam menjalankan proses administrasi keuangan secara jelas dan teratur. Sementara itu, transparansi mengacu kepada keterbukaan dalam menyajikan informasi terkait penggunaan dana BOS. (Marinah, Abdullah, et al., 2023b).

Salah satu masalah yang masih dihadapi Tim BOS di MTsN 1 Kota Banjarmasin adalah tidak adanya komunikasi antara anggota komite sekolah dan orang tua siswa atau wali murid tentang informasi terkait dana BOS. Pengelolaan dana BOS biasanya hanya diketahui oleh kepala sekolah, bendahara, dan beberapa guru. Tidak ada taransparansi dan akuntabilitas sekolah karena kurangnya partisipasi orang tua dan masyarakat. Meskipun telah beroperasi sejak lama dan memiliki banyak siswa, Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tidak cukup untuk membangun lab komputer dan kantin. Hal ini menunjukkan bahwa infrastruktur sekolah tersebut belum memenuhi semua kebutuhannya. Permasalahan lain yang terjadi di MTsN 1 Kota Banjarmasin yaitu, Bendahara BOS juga mengalami kesulitan karena seringnya perubahan aplikasi program dana BOS dari TIM BOS pusat serta mengalami kesulitan jaringan internet yang dapat menghambat proses pengisian, pengiriman, dan pelaporan data Dana BOS. Selain itu Bendahara BOS juga hanya berpendidikan di tingkat SMA Hal ini dapat mengganggu kinerja dan efisiensi bendahara BOS dalam menjlankan tugasnya.



sumber: Data siswa yang diperoleh dari MTsN 1 Kota Banjarmasin

Gambar 1.1 Jumlah Siswa di MTsN 1 Kota Banjarmasin Tahun 2021-2023

Kasus korupsi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) ini sering terjadi, yang berdampak buruk pada siswa dan lingkungan sekitar. Penelitian sebelumnya tentang dana BOS termasuk penelitian Wulan Asih Munazriyanti Dalimunte (2021) dengan judul "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN 014746 Kwala Sikasim Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara". Dalam penelitian ini, tim manajemen BOS sekolah, dewan guru, dan komite sekolah setuju untuk memberikan dana tersebut. Banyak anggaran tidak transparan kepada masyarakat dan kepada pihak sekolah yang tidak bertanggung jawab atas dana BOS. Sulit untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan dana BOS, yang meningkatkan kemungkinan penyelewengan. Studi Delfa Indah Sari (2021) meneliti tentang "Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Satu SD Negeri di Binjai Utara)," yang menunjukkan bahwa ada keraguan tentang bagaimana dana BOS diberikan kepada sekolah. Seringkali, pencairan dana BOS tertunda karena laporan penggunaan dana BOS dikirim terlambat kepada tim manajemen BOS. Akibatnya, mereka harus menunggu lebih lama untuk menerima data pencairan dana BOS, yang menghambat kegiatan sekolah. Ketidakefektifan dalam pengelolaan dana BOS adalah masalah lain yang muncul. Sarana dan prasarana sekolah tidak memenuhi standar yang ada karena kondisi bangunan, dan sejumlah besar fasilitas belum memenuhi standar kualitas. Ini menjadi masalah akuntabilitas karena sekolah tidak memiliki administrasi sehingga harus dilakukan oleh guru kelas yang tidak memiliki pengetahuan tentang akuntansi maupun perpajakan. Sedangkan penelitian dari Farawi Ghannili (2021) yang berjudul "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat" dimana sekolah Nur Ibrahimy telah menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangannya terkhusus dalam pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS),

tetapi pihak stakeholder (orang-orang yang berperan penting dalam sebuah perusahaan, yayasan atau sejenisnya) yang bekerja disekolah Nur Ibrahimy seperti guru-guru maupun staf-staf tata usaha, masih banyak juga yang belum mengetahui apa itu transparansi dan akuntabilitas serta pengelolaan keuangan dana Bantuan Operasioanl Sekolah (BOS).

MTsN 1 Banjarmasin merupakan salah satu sekolah unggulan di Kalimantan Selatan, keberhasilan dan reputasi sekolah ini mearik peneliti untuk meneliti tanggung jawab MTsN 1 Kota Bajarmasin dalam mengelola Dana Bnatuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS merupakan sumber utama bagi sekolah dalam menjalankan berbagai program pendidikan, sehingga pengelolaannya harus dilakukan dengan penuh tanggung jawab dan transpran. Selain itu lokasi yang strategis juga menarik peneliti dalam mengambil judul dengan lokasi MTsN 1 Banjarmasin, unutk mempermudah akses dalam pnelitian. Berdasarkan lalar belakang tersebut diangkat penelitian dengan judul **“PENERAPAN AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) PADA MTSN 1 KOTA BANJARMASIN ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penerapan Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di MTsN 1 Kota Banjarmasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian ini yaitu untuk memberi pemahaman kepada peneliti mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (Dana BOS) pada MTsN 1 Kota Banjarmasin dan menilai sejauh mana penggunaan dana tersebut digunakan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penulis berharap agar penelitian yang dilakukan dapat membeikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantara :

1.4.1 Bagi Akademis

Dengan penelitian ini diharapkan mampu memberikan bahan referensi untuk para mahasiswa dan dapat menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya. Penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai bahan masukan bagi peneliti maupun pihak lain yang ingin meneliti penelitian yang sama sebagai bahan perbandingan.

1.4.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah, memperdalam wawasan dan mengembangkan pengetahuan bag mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis khususnya, sebagai tambahan referensi, dan diharapkan hasil penelitian ini bisa menjadi penegembang dan penyempurnaan penelitian lain di kemudian hari, khususnya mengenai pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di sekolah.

1.4.3 Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan bahan masukan bagi pemerintah dalam Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional (Dana BOS) pada MTsN 1 Kota Banjarmasin.

1.4.4 Bagi Sekolah

Dapat membantu meningkatkan kinerja tim pengelola dana BOS, dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan pengembangan kapasitas bagi seluruh staf.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Akuntabilitas dalam dana BOS yaitu, menjamin setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada pemerintah, orang tua, dan masyarakat. Kewajiban sekolah untuk mengelola dan mempertanggungjawabkan penggunaan dana BOS secara transparan dan akurat. Adapun tahapan penting akuntabilitas dalam dana BOS yaitu perencanaan dimana sekolah harus menyusun rencana penggunaan dana BOS dengan jelas sesuai dengan kebutuhan sekolah, lalu penerimaan dana dimana sekolah menerima dana sesuai dana yang diberikan pemerintah kepada sekolah, Penggunaan dana, dana yang digunakan harus dilaporkan secara terbuka kepada orang tua, komite sekolah, dan pihak berwenang. Sekolah harus mengelola dana secara efisien, menghindari pemborosan, dan memastikan pengeluaran memberikan manfaat sebesar-besarnya, serta pertanggungjawabn dimana sekolah memastikan bahwa dana tersebut digunakan secara efektif untuk mendukung pendidikan. Akuntabilitas di MTsN 1 Kota Banjarmasin sudah berjalan dengan baik, ditunjukkan dengan adanya proses-proses yang jelas dan teratur dalam penggunaan dana, seperti pembuatan rencana anggaran yang rinci dan laporan penggunaan dana yang lengkap.

Transparansi dalam pengelolaan dana BOS yaitu memastikan bahwa dana yang dialokasikan digunakan dengan benar dan sesuai dengan ketentuan. Tarnsparansi dalam pengelolaan dana BOS yaitu penyampaian informasi, dimana sekolah harus secara terbuka menyampaikan informasi mengenai alokasi penggunaan, dan pelaporan keuangan dana BOS kepada pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan dan penggunaan dana BOS harus dipublikasi melalui papan pengumuman, website sekolah, atau media lain yang mudah untuk diakses oleh publik. Tarnsparansi di MTsN 1 Kota Banjarmasin sudah berjalan dengan cukup baik karena kepala sekolah, bendahara sekolah, dan guru mengetahui tentang penggunaan dana tersebut, namun inforasi penggunaan dana BOS

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang didapat, maka peneliti menegemukakan saran sebagai berikut:

1. Mengembangkan sistem informasi yang lebih baik untuk memudahkan pencatatan, pelaporan, dan pengarsipan data keuangan sehingga lebih mudah untuk diakses.
2. Meningkatkan keterlibatan komite sekolah, orang tua dan masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana BOS melalui rapat serta melakukan publikasi penggunaan dana BOS di papan informasi atau mading sekolah.
3. Membentuk tim pengawasan internal yang lebih terstruktur untuk melakukan evaluasi berkala terhadap peraturan dan penggunaan dana BOS.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. W., Indriani, E., & Mariadi, Y. (2022). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar di Kecamatan Mataram Tahun 2021. *Jurnal Risma*, 2, 166–170.
- Baldy, M. Y. (2019). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Pendidikan Sekolah Muhammadiyah Kecamatan Tallo (Studi Kasus MTS. Muhammadiyah Syuhada)*.
- Dalimunte, W. A. M. (2021). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SDN 014746 Kwala Sikasim Kecamatan Sei Balai Kabupaten Batu Bara*.
- Ella Febya Ardani, & Syunu Trihantoyo. (2020). Penerapan Transparansi dan Akuntabilitas Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Guna Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Di Lingkungan SD Negeri Banyu Urip VIII Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08, 134–144.
- Ghaninli, F. (2021). *Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Madrasah Aliyah Nur Ibrahimy Kota Rantauprapat*.
- Habibulloh, K. N., Widodo, S., & Murni, T. (2022). *Studi Tentang Akuntabilitas, Transparansi Pengelolaan Keuangan Sekolah dan Kualitas Layanan Pendidikan di SMA Negeri Kabupaten Kaur Yang Terakreditasi A, B, dan C*.
- Jannah Miftakhul. (2020). *Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Di SD (IT) Nurul Hikmah Sidoarjo*.
- Kartika, S. (2022). *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada SMA Negeri 12 Makassar*.
- Kemdikbud. (2021). *Penggunaan Dana BOS yang Fleksibel dan Transparan*.
<https://bos.kemdikbud.go.id>
- Kemendikbud. (2022). *Bantuan operasional sekolah*.
- Lestari, A., Lestari, B. A. H., & Jumaidi, L. T. (2022). Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah (SIMDA) Dalam Pengelolaan Retribusi Daerah Pada Badan Keuangan Daerah Kota Mataram. *Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*, 2, 1–8.
- Maison, W., & Defitri, S. Y. (2019a). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Penegloalaan Anggaran Terhadap Produktivitas Sekolah*.

- Maison, W., & Defitri, S. Y. (2019b). *Pengaruh Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Terhadap Produktivitas Sekolah*.
- Marinah, Abdullah, M. R., & Saleh, M. (2023a). Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. *Journal Of Islamic Education Management*, 8(1), 79–92. h
- Marinah, Abdullah, M. R., & Saleh, M. (2023b). Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. *Journal Of Islamic Education Management*, 8(1), 79–92.
- Marinah, Muhammad Ruslan Abdullah, & Mahadin Saleh. (2023). Akuntabilitas dan Transparansi dalam Pengelolaan Bantuan Operasional Sekolah. *Journal of Islamic Education Management*, 8(1), 79–92.
- Ni Luh Tina Yanti. (2021). *Penerapan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Dana BOS Di SMP N 3 Sukawati Program RKAS*.
- Novita, S. R., Swendra, I. W., & Yuliantini, N. N. (2019). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah Pada SDN 1 Bebalang Bangli Tahun 2015. *Journal Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Manajemen*, 7, 80–88.
- Nupus, S. H. (2021). *Pengaruh Transparansi, Akuntabilitas dan Karakteristik Penegelola Keuangan Sekolah Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana BOS (Studi Kasus pada seluruh SMP/MTsN di Kabupaten Aceh Tenggara)*.
- Nurfianti, A. (2021). *Transparansi Pengelolaan Bnatuan Langsung Tunai (BLT) Covid-19 di Desa Patani Kabupaten Talakar*.
- Riadi, M. (2020). Pengertian, Prinsip, Dimensi, dan Jenis-jenis Akuntabilitas. *Januari, 09, 2020*.
- Sakti, K. G. (2022). *Analisis Transparansi dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional sekolah Reguler (Studi Kasus Pada SMP Negeri 3 Bogor)*.
- Sari, D. I. (2021). *Analisis Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) (Studi Kasus Pada Satu SD Negeri di Binjai Utara)*.
- Suci, D. P. R. (2022). *Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Madrasah Aliyah Al-Amiriyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2021/2022*.
- Trisnawati, F. (2018). Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Terhadap Pengelolaan Keuangan Madrasah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Al-Iqtishad, Edisi, 14, 1–13*.

Wahyu. (2018). *Akuntabilitas dan Transparansi Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Desa Borong Pa`La`La Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.*

Yunindra, A. E., Silvia, D., & Sari, M. S. (2020). Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Dana Operasional Sekolah di Desa Penengahan Kalianda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1*, 1–4.